

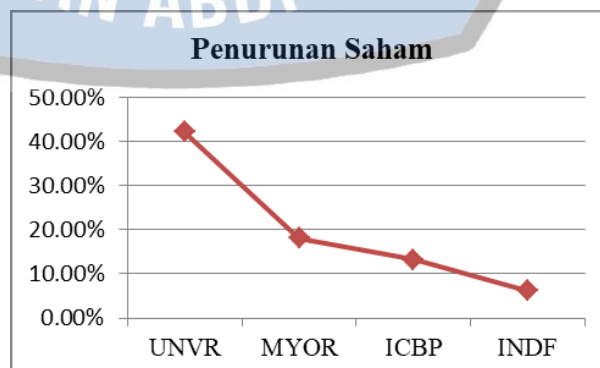
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan harus menumbuhkan nilai perusahaannya agar tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin menantang. Ketika nilai perusahaan naik, kesejahteraan pemegang saham secara alami meningkat. Dengan kata lain, menumbuhkan nilai perusahaan juga mengakibatkan tumbuhnya nilai saham yang dimilikinya, baik dari segi harga beli maupun pembayaran dividen.

Saham perusahaan mencerminkan nilainya, apabila harga sahamnya tinggi, maka nilai dari perusahaannya juga meningkat, dan sebaliknya. Pada tahun 2020 – 2021 perusahaan manufaktur khususnya pada industri barang konsumsi (*consumer good*) mengalami penurunan saham pada tahun 2020 – 2021, karena dampak dari melemahnya daya beli masyarakat dan kinerja fundamental perusahaan tersebut.



Gambar 1. 1
Penurunan harga saham perusahaan consumer goods thn. 2020-2022

Terlihat pada gambar dimana perusahaan sektor tersebut terdapat penurunan harga saham diantaranya adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dalam satu tahun memperoleh penurunan sebesar 42,18%, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dalam satu tahun memperoleh penurunan sebesar 18,08%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dalam satu tahun memperoleh penurunan sebesar 13,3%, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dalam satu tahun memperoleh penurunan sebesar 6,2%. Meskipun mengalami penurunan saham, pada Oktober 2021 empat emiten tersebut berhasil mencatat kenaikan, namun kenaikan tersebut belum mampu meningkatkan performance saham sepanjang tahun 2021, menurut Safitri (2021).

Harga saham dan penilaian publik atas keberhasilan suatu perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan menentukan nilainya. Sebuah perusahaan dianggap baik jika nilainya tinggi.

Ukuran nilai perusahaan (Y) dilakukan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Sesuai dengan penjelasan Indrarini (2019), *Tobin's Q* adalah nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai penggantian aset perusahaan tersebut yang tercatat di pasar keuangan.

Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan. Aset memiliki potensi untuk menghasilkan kinerja yang optimal jika perusahaan dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan tepat. Keputusan investasi dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi (X_1) diproksikan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

Keputusan pendanaan yaitu melakukan analisis modal untuk membiayai kegiatan operasional dalam suatu bisnis (Kasmir, 2018). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan penggunaan hutang bersamaan dengan modal sendiri. Pajak yang dihindari sebagai akibat dari strategi pengelolaan hutang dapat meningkatkan laba dan nilai saham suatu perusahaan. Variabel keputusan pendanaan (X_2) di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kebijakan deviden menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat dibagikan kepada investor sebagai imbalan atas investasi modal mereka. Kebijakan dividen perusahaan memiliki efek menguntungkan pada nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen perusahaan belum tentu akan mempengaruhi seberapa besar nilai perusahaan. Variabel kebijakan deviden (X_3) di proksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah hal yang diharapkan untuk meningkat dari tahun ke tahun karena pertumbuhan mencerminkan keberhasilan investasi masa sebelumnya dan Hal ini dapat berfungsi sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan. Daya saing perusahaan di pasar diukur dengan pertumbuhan penjualannya. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menunjukkan bahwa pendapatan bisnis juga meningkat. Hal ini berdampak positif bagi nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan penjualan (X_4) diproksikan dengan *Sales Growth* (SG).

Karena latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul : **Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Good Periode 2020 – 2022**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan melakukan investasi atau *Return On Asset* (ROA) berpengaruh bagi nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan atau *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden atau *Dividen Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* (SG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan *Sales Growth* (SG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berakar dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Sales Growth* (SG) secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini yang telah di uraikan di atas maka, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Kegunaan Teoritis :

Penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca dan penulis terutama tentang keputusan investasi atau *Return On Assets* (ROA), keputusan melakukan pendanaan atau *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen atau *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* (SG) sebagai

determinan nilai perusahaan khususnya untuk perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Kegunaan Praktis

- a. Untuk Perusahaan

Penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perusahaan barang konsumsi dan entitas bisnis lainnya dalam hal pentingnya keputusan investasi, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- b. Untuk Kalangan Akademisi

Untuk kalangan akademisi, para mahasiswa, serta calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai bisnis, studi ini akan memberikan wawasan dan berfungsi sebagai referensi, acuan, dan dasar perbandingan untuk penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas.

- c. Untuk para Investor

Untuk para investor, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan juga akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan investasi terhadap saham perusahaan tersebut.